UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Jasmi Oktapianus (2018): ***Peran Serta Masyarakat dalam Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan pada Hutan Lindung Di Bukit Betabuh Kabupaten Kuantan Singingi Berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2013***

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masih maraknya terjadi perusakan hutan lindung secara terus menerus oleh masyarakat sekitar, dalam undang undang sangat jelas dan rinci namun peran itu belum berjalan dengan semestinya serta ada indikasi masyarakat itu sendiri yang cenderung melakukan perusakan terhadap hutan.

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu bagaimanakah peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan perusakan pada hutan lindung Bukit Betabuh Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan Undang Undang no 18 Tahun 2013. Apa saja faktor penghambat belum terlaksananya peran serta masyarakat dalam pecegahan dan pemberantasan perusakan pada hutan Lindung Bukit Betabuh berdasarkan Undang – Undang No 18 Tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta masyarakat dalam pencegahan dan perusakan hutan Lindung Bukit Betabuh di Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan UU NO 18 Tahun 2013 dapat berperan serta atau tidak dalam pencegahan perusakan hutan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Yuridis Sosiologis dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu pengamatan dan observasi serta wawancara, angket, kemudian data sekunder yaitu data yang diperoleh melaui studi perpustakaan yang berupa bahan tertulis seperti buku dan Undang-Undang. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriftif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis, bahwa Pelaksanaan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan lindung bukit betabuh di kabupaten kuantan singingi berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2013 belum terlaksana secara maksimal. Hal ini terlihat dengan permasalahan kehutanan yang belum teraatasi. Peran dan kewajiban masyarakat yang seharusnya dilaksanakan tetapi tidak dilaksanakan. Kendala dalam pelaksanaannya yaitu ekonomi dan pola pikir masyarakat, perbatasan hutan yang kurang jelas, kekurangan personel polisi kehutanan dengan luasnya wilayah yang diawasi, jarak tempuh yang jauh, perkembangan masyarakat yang semakin meningkat.